

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan tujuan yang menjadi latar belakang permasalahan pada wilayah penelitian serta memberikan hasil analisis dan temuan-temuan yang diperoleh.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner dilapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (a) Pedagang kaki lima (PKL) di lokasi penelitian mayoritas dipekerjai oleh kaum lelaki dengan persentase sebesar 76% (41 responden) dan perempuan hanya sebesar 24% (13 responden) hal ini dikarenakan peran utama laki-laki dalam mencari nafkah dan jadwal operasi pedagang kaki lima (PKL) yang dimulai pada pagi hingga siang hari dan sore hingga malam hari dengan rentang usia pekerja terbesar yaitu 31-41 tahun sebanyak 20 responden dan diikuti dengan usia 21-30 tahun sebanyak 18 responden, rentang usia yang sudah matang untuk bekerja.
- (b) Fasilitas pelindung dan kelengkapan perabot jalan menurut para pejalan kaki kurang memadai dengan persentase paling besar dengan jawaban tidak memadai sebesar 59% untuk fasilitas pelindung seperti pepohonan pelindung, gang beratap dan lain-lain. Atap pelindung hanya digunakan pada beberapa toko-toko yang ada di lokasi penelitian ini dan hanya

menutupi teras depan toko-toko yang ada, beberapa toko menggunakannya untuk menjajakan dagangannya dan beberapa dialih fungsikan oleh pedagang kaki lima untuk menjajakan dagangannya dan ada yang menggunakannya sebagai lahan parkir kendaraan roda dua hal ini lah yang mengganggu kenyamanan para pejalan kaki yang ada di lokasi penelitian. Keadaan perabot jalan atau *street furniture* di lokasi penelitian sudah tidak memadai, sesuai dengan tanggapan masyarakat dengan persentase terbesar 57% mengatakan tidak memadai dan diikuti dengan persentase sangat tidak memadai yaitu sebesar 27%, dikarenakan fasilitas yang ada seperti bak sampah, lampu jalan, dan bangku sudah rusak dan ada beberapa yang tidak bisa digunakan lagi.

- (c) Tanggapan pejalan kaki terhadap keberadaan pedagang kaki lima (PKL) di jalur pedestrian ada bermacam-macam, dari 88 responden 62% menganggap keberadaan pedagang kaki lima (PKL) di jalur pedestrian Sudirman *City Walk* ini cukup mengganggu kenyamanan mereka dalam berjalan kaki dan 2% lagi menganggap sangat mengganggu, apalagi disaat sore hari dimana para pedagang kaki lima (PKL) makanan basah mulai membuka gerobak tenda mereka dan malam hari dikarenakan pedagang kaki lima (PKL) tersebut mengambil semua lahan yang ada di jalur pedestrian untuk berjualan sehingga pejalan kaki harus mengambil jalan di jalur kendaraan bermotor yang dapat membahayakan mereka, 34 % dari pejalan kaki menganggap adanya pedagang kaki lima (PKL) yang ada di jalur pedestrian cukup memadai dikarenakan pejalan kaki dapat membeli

minuman, makanan atau yang lainnya sementara mereka berjalan ketempat tujuannya dan menjadi tren akhir-akhir ini adalah keberadaan pedagang kaki lima saat malam hari yang menjajakan kuliner-kuliner dengan harga terjangkau sehingga banyak masyarakat yang datang untuk berbelanja atau hanya sekedar nongkrong saja. Akan tetapi hal ini diikuti oleh kurang terjaganya kebersihan lingkungan sekitar lokasi penelitian, dari 88 responden 56% menganggap kebersihan di jalur pejalan kaki sudirman *city walk* tidak memadai, 10% mengatakan sangat tidak memadai dan 34% lainnya menyatakan kebersihan di lokasi penelitian sudah memadai. Tingkat keamanan yang ada di lokasi penelitian cukup memadai dengan persentase melebihi 50% yaitu sebesar 65%, 33% tidak memadai dan 2 % sangat memadai.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain:

- (a) Menyediakan tempat atau ruang aktivitas pedagang kaki lima (PKL) yang lokasinya strategis di sekitar lokasi penelitian tetapi tidak mengganggu aktivitas para pejalan kaki yang ada dan pengguna jalan.
- (b) Memperbaiki fasilitas pejalan kaki seperti atap pelindung, pohon peneduh dan *street furniture* yang ada sehingga menambah kenyamanan para pejalan kaki.
- (c) Menyediakan fasilitas untuk para penyandang cacat seperti pemasangan ramp untuk mempermudah pergerakan para penyandang cacat.

- (d) Menertibkan penggunaan lahan parkir dari *on-street parking* menjadi *off-street parking* sehingga dapat mengurangi kemacetan lalu lintas dan memberikan keindahan visual.
- (e) Mengoptimalkan penggunaan halaman pertokoan untuk kawasan pejalan kaki yang rekreatif dan dirancang secara khusus untuk pejalan kaki.